

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Bike Trial* merupakan olahraga keterampilan sepeda, termasuk salah satu olahraga sepeda ekstrim. Fokus gerakan dari sepeda *trial* adalah manajemen *balance* dan *power*. Ciri-ciri fisik dari sepeda *trial* yang paling mudah diidentifikasi adalah *frame* landai tanpa sadel. Hal ini dikarenakan tidak dibutuhkannya aktifitas duduk saat melakoni olahraga ekstrim ini. Sepeda *trial* sebenarnya bermula dari ide ayah seorang *rider* “*motorcycle trials*” kelas dunia bernama Pedro Pi dari Spanyol, yang mencoba menemukan alat latihan alternatif selain sepeda motor untuk anaknya Ot Pi. Akhirnya dibuatlah sepeda modifikasi yang didesain sedemikian rupa supaya dapat menunjang latihan sang anak tersebut. Dengan berkembangnya jaman, motor dan sepeda akhirnya berjalan masing-masing. Baik motor maupun sepeda memiliki peminatnya tersendiri.

Sepeda *trial* memang belum populer di Indonesia, berbeda dengan di benua asalnya, Eropa. Olahraga ini telah menjadi perhatian masyarakat di sana, sebagai cabang olahraga resmi, maupun sebagai hiburan. Setelah tertarik dengan *Bike Trial* saat perjalanannya di Taiwan, pada tahun 1995 Sony M Heriyadi mengendarai *Bike Trial* untuk pertama kalinya di Indonesia, ia kembali dan mengembangkannya di Bandung, dengan memodifikasi sepedanya, seperti sepeda *Trial* pada umumnya.

Didorong oleh semangat mengendarai sepeda *Trial*, ia mulai memperkenalkan ke publik, melakukan beberapa trik dalam acara olahraga selama hampir lima tahun, tetapi belum sampai mengembangkan sebuah komunitas. Pada tahun 2004, Sony bertemu kembali dengan beberapa *Rider* yang telah bermain *Trial* selama kurang lebih dua tahun, seperti Andri Ardian, Reza Ardianto, Adit, Dede dan Andi Grey. Mereka adalah orang-orang yang mengembangkan keterampilan *Bike Trial* secara mandiri dan sejak saat itu mereka mulai bersepeda bersama-sama dan membentuk sebuah komunitas. Komunitas ini bernama *Bandung Bike Trial*

*Community* (B2TC). B2TC memiliki anggota dari anak-anak hingga dewasa, baik pria maupun wanita. Hingga saat ini anggota aktif B2TC berjumlah enam orang.

Peminat sepeda *trial* sebenarnya cukup banyak di Bandung khususnya, namun yang menghambat kepopulerannya adalah masih terbatasnya tempat untuk komunitas *trial* melakukan latihan atau sekedar unjuk bakat sehingga kurang terlihat kegiatannya. Selama ini, para *Trial Rider* sering melakukan latihan rutin di GOR Saparua Bandung, dan Taman Balai Kota Bandung saja, sehingga lingkup komunitasnya masih terkesan terpusat.

*Bike Trial* di Indonesia memang bukan sesuatu hal yang baru, tetapi perkembangannya sangat lamban, dan belum maksimal, bahkan belum masuk nomor cabang olahraga untuk diperlombakan. Organisasi ISSI (Ikatan *Sport* sepeda Indonesia) pun belum ada komisi khusus sepeda *Trial*, sehingga pengetahuan masyarakat mengenai olahraga *Bike Trial* belum menyebar dengan baik di daerah-daerah. Padahal di dunia, pada Olimpiade sudah dipertandingkan.

Indonesia adalah negara ke-4 dengan penduduk terpadat setelah China, India dan Amerika. Sebenarnya olahraga sepeda *Trial* ini bisa dikembangkan di Indonesia dan bisa menjadi besar. Dari dua ratus lima puluh juta penduduk di Indonesia, setidaknya nol koma lima persen pasti mempunyai hasil yang terbaik.

Indonesia telah memasuki era globalisasi. Masa di mana masyarakat harus bisa mengikuti perkembangan teknologi. Belasan stasiun televisi memenuhi layar kaca, di luar stasiun televisi daerah, dunia penyiaran terus meningkat. Kondisi ini masyarakat memungkinkan melihat apa yang sedang terjadi di luar sana, cermin berbagai peristiwa yang ada di dunia maupun masyarakat. Masyarakat secara tidak sadar dituntun untuk mengetahui apa yang layak mendapat perhatian, namun tidak hanya sekedar tempat berlalu lalanganya informasi, tetapi juga partner komunikasi yang memungkinkan terjadinya komunikasi interaktif. Film menjadi salah satu dampak yang memengaruhi dalam kehidupan sosial, terutama masyarakat modern.

Hiburan yang relatif mudah didapatkan yaitu melalui film. Hal ini menunjukkan, peran film dalam kehidupan sosial bukan sekedar sarana hiburan, tetapi informasi dan pesan yang disuguhkan, mempunyai peran yang cukup berarti

dalam proses sosial. Informasi dari film merupakan konsumsi buah pikiran bagi masyarakatnya, mengakibatkan apa yang ada di dalam film akan secara tidak sadar mempengaruhi kehidupan nyata seseorang dalam interaksi sosial.

Gambaran tentang kehidupan nyata yang dibentuk oleh isi film inilah yang nantinya mendasari sikap dan respon masyarakat terhadap berbagai objek sosial. Informasi yang salah dari film akan memunculkan gambaran yang salah pula terhadap objek sosial tersebut. Karenanya film dituntut menyampaikan informasi secara akurat dan berkualitas, termasuk tuntutan etika dan moral dalam penyajian film yang memiliki kualitas informasi. Film dapat merepresentasikan sebuah realita, dengan melakukan perekaman gambar sesuai apa adanya merupakan Film Dokumenter.

Berdasarkan data-data awal di atas, peneliti memilih media film dokumenter. Karena film dokumenter merupakan film yang dibuat secara natural dari subjek, sehingga sangat tepat untuk memvisualkan seni bersepeda *trial*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Untuk memberikan dan memperjelas tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan film dokumenter ini, maka peneliti memaparkan rumusan masalah dalam laporan Tugas Akhir, yaitu:

Bagaimanakah film dokumenter dengan gaya bertutur *expository* memvisualkan seni bersepeda *trial* pada *Bandung Bike Trial Community* di Kota Bandung?

## **1.3 Batasan Masalah**

Peneliti akan membatasi masalah ini dalam ruang lingkup seni olahraga keterampilan dengan jenis *Bike Trial* yang dilakukan oleh “*Bandung Bike Trial Community*” (B2TC). B2TC merupakan sebuah komunitas bagi para pecinta *Bike Trial* yang diketuai oleh Andri Ardian. Penelitian ini berlangsung dalam dua tahap. Tahap I sejak tanggal 14 Februari 2016 hingga 13 Maret 2016, dan tahap II tanggal 21 Maret 2016 hingga 22 April 2016.

#### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan potensi seni bersepeda *trial* pada *Bandung Bike Trial Community* di Kota Bandung melalui film dokumenter dengan gaya bertutur *expository*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mensosialisasikan genre *Bike Trial* kepada masyarakat, sebagai seni dalam bersepeda. Untuk ke depannya tidak menutup kemungkinan sepeda *trial* masuk nomor cabang untuk diperlombakan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya manfaat secara teoretis dan praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dalam pendidikan khususnya bidang film dokumenter, mengenai seni dalam olahraga keterampilan *Bike Trial*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk mengungkap sebuah realitas, serta melatih kesiapan seorang dokumentaris dalam proses riset film dokumenter. Bagi masyarakat dapat membuka wawasan lebih luas mengenai seni bersepeda *trial*. Dan bagi pihak lain hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian sejenis selanjutnya. Penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya referensi mengenai seni bersepeda *trial* yang berada di Kota Bandung.

#### **1.6 Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian laporan Tugas Akhir ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dalam penelitian kualitatif, data yang akan penulis peroleh akan dituangkan dalam karya visual.

### 1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian lapangan, yaitu terjun langsung di lokasi-lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan. Melakukan observasi, studi dokumentasi. Adapun penerapan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Konsep dan ide gagasan penelitian.
2. Sumber data, merupakan hal yang sangat penting untuk mendapatkan data yang peneliti perlukan dalam upaya pemecahan masalah. Adapun sumber data tersebut antara lain :

Narasumber, untuk melengkapi informasi dalam film dokumenter ini, peneliti melakukan wawancara dengan:

- a. “*Bandung Bike Trial Community*” selaku subjek
  - b. Penggagas pertama sepeda *Trial* di Indonesia
  - c. Ikatan Sport Sepeda Indonesia
  - d. Ketua B2TC
  - e. Pelaku sepeda lain
3. Literatur dan Media Informasi  
Pengumpulan data-data melalui literatur atau buku-buku dan media-media informasi yang berhubungan dengan permasalahan untuk pembahasan, seperti internet, majalah dan buku/*e-book*.
  4. Observasi  
Analisis dari catatan pengamatan yang dibaca, dilihat dan didengar. Nantinya akan diolah menjadi sebuah ide untuk karya dokumenter.

### 1.6.3 Wilayah Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di wilayah Kota Bandung antara lain di GOR Saparua tempat “*Bandung Bike Trial Community*” sering melakukan latihan rutin, dan taman balai Kota Bandung, di lokasi penggagas sepeda *Bike Trial*, Jl. Suryani dan di lokasi organisasi Ikatan Sport Sepeda Indonesia, Jl. Pungkur.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Peneliti membuat sistematika ini bertujuan agar peneliti dapat menghindari pengulangan pembahasan mengenai seni bersepeda *trial* dalam *Bandung Bike Trial Community*. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah (berisi keterangan mengenai film dokumenter dengan tema seni bersepeda *trial* dalam *Bandung Bike Trial Community*), rumusan masalah (sebagai pertanyaan yang mencakup seluruh jawaban dari pertanyaan yang akan dikemukakan pada berbagai bab selanjutnya dengan tujuan penulisan yang terarah), batasan masalah, maksud dan tujuan, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini mengurai konsep-konsep teori dan landasan ilmu pengetahuan yang bersifat penguatan kepada konsep penelitian guna menjawab pertanyaan penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan mengenai pra-produksi yang di dalamnya terdapat riset dan juga *treatment*, produksi dan pasca-produksi.

### **BAB IV PEMBAHASAN KARYA**

Bab ini penulisan akan memaparkan mengenai isi *treatment*, data narasumber selama melakukan penelitian dan juga *screenshot* hasil karya.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini terdapat kesimpulan dan juga saran yang masing-masing berisi:

1. Kesimpulan, berisi mengenai temuan-temuan selama penelitian diluar dari konsep yang diperkirakan dari pertanyaan penelitian hingga tahap eksekusi karya.
2. Saran, berisi mengenai hal-hal yang disarankan oleh peneliti selama penelitian berlangsung.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi mengenai materi referensi yang peneliti dapatkan, rujukan-rujukan tersebut ditulis secara sistematis.

### **LAMPIRAN**

Berisi mengenai data-data yang peneliti peroleh selama melakukan penelitian berlangsung seperti data sosial narasumber, hasil dari wawancara-wawancara yang peneliti lakukan, juga proses produksi seperti hasil dari pembuatan *treatment*, narasi dan *editing script*.